SKRIPSI

ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

Oleh:

SWARNI
NPM. 1804100101

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
SWARNI
NPM.1804100101

Pembimbing I : Liberty. S.E., M.A

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan Saudari Swarni**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan. Bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Swarni
NPM	:	1804100101
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Judul	:	ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan Ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapnnya terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Januari 2022

Pembimbing

Libery. S.E., M.A
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa

Swarni
NPM. 1804100101

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	:	ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH
Nama	:	Swarni
NPM	:	*1804100101*
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimonaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Januari 2022

Pembimbing

Libery. S.E., M.A
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa

Swarni
NPM. 1804100101

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN
No: B-0825/In.28.3/D/PP.00.9/03/2022

Skripsi dengan judul: ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH , disusun oleh: SWARNI, NPM 1804100101, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin, 07 Maret 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Liberty, SE, MA	(.....)
Penguji I	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)
Sekertaris	: Nur Syamsiyah, M.E	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

Oleh

Swarni

NPM. 1804100101

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian peneliti terhadap perkembangan perbankan syariah yang semakin maju dan berkembang pesat, akan tetapi minimnya tingkat pemahaman masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara terhadap produk tabungan perbankan syariah menjadi kendala yang harus dipecahkan oleh perbankan syariah agar dapat mendorong masyarakat secara menyeluruh untuk menggunakan produk tabungan atau produk-produk yang ditawarkan perbankan syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan perbankan syariah. penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan perbankan syariah di Desa Ogan Lima Lampung Utara masuk kategori kurang paham, karena masyarakat belum pernah melakukan transaksi menabung di bank syariah, dan sebagian hanya mengetahui bank syariah saja dan belum semuanya mengetahuai tentang produk-produk perbankan syariah. Faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan perbankan syariah adalah pengetahuan, individu, pendidikan, lingkungan, informasi, dan ekonomi.

Kata kunci: Pemahaman Masyarakat, Produk Tabungan Perbankan Syariah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Swarni

NPM : 1804100101

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Januari 2022
Yang menyertakan,

Swarni
NPM. 1804100101

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ

"sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

(QS. Ar-Ra'd: 11)[1]

[1] Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan. QS. Ar-Ra'd ayat 11* (Surabaya: CV. Assalam, 2018), 199.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang sangat saya sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kedua kakak peneliti, Swartono dan Swarno yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Ibu Liberty, S.E, M.A selaku pembimbing skripsi
4. Sahabat-sahabatku tercinta, Ika, Dila, Aini, Anak-anak kontrakan yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka.
5. Serta Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang selalu peneliti banggakan.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul analisis pengaruh dan minat mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk bekerja di entitas syariah.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PAI. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Ryan Fahlevi, M.M. Selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Liberty, S.E., MA. Selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dn bimbingan guna terselesainya skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang telah membimbing hingga terselesainya skripsi ini.
6. Kepada seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Perbankan Syariah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Januari 2022

Swarni
NPM. 1804100101

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DARTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Penelitian Relevan 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. Pemahaman 11
1. Pengertian pemahaman 11
2. Pemahaman masyarakat 12
3. Indikator pemahaman 12
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahama Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah 13

B. Bank Syariah 16
1. Pengertian Bank Syariah 16
2. Fungsi Bank Syariah..... 19
3. Peranan Bank Syariah..... 20
C. Produk Tabungan Perbankan Syariah..... 23
1. Pengertian Produk..... 23
2. Pengertian Tabungan 24
3. Pengertian Tabungan Perbankan Syariah 24

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 31
1. Jenis penelitian 31
2. Sifat penelitian..... 31
B. Sumber Data 32
1. Sumber Data Primer 32
2. Sumber Data Sekunder 32
C. Teknik Pengumpulan Data 33
1. Wawancara 33
2. Dokumentasi..... 33
D. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 35
A. Gambaran Umum Desa Ogan Lima Lampung Utara 35
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Ogan Lima Lampung Utara 35
2. Jumlah Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara..... 36
3. Sarana dan Prasarana Desa Ogan Lima Lampung Utara..... 37
4. Denah Lokasi Desa Ogan Lima Lampung Utara..... 37
B. Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah 38

C. Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Ogan Lima Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah 40

BAB V PENUTUP 47

A. Kesimpulan 47

B. Saran 47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara 36

Tabel 2 Sarana Dan Prasarana Desa Ogan Lima Lampung Utara 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Lokasi Desa Ogan Lima Lampung Utara 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

Lampiran 2. Alat Pengumpulan Data

Lampiran 3. Surat Research

Lampiran 4. Surat Tugas

Lampiran 5. Surat Balasan Research

Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 7. Bimbingan Skripsi

Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.[1]

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagaikalangan dan tinggal di dalam satu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang yang tidak mampu.[2]

[1]Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 25–26.
[2]Abdulsyani, *Skematika Teori dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 30.

Pemahaman adalah kemampuan untuk menerangkan dan menginterprestasi sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah di terima.[3]

Peneliti melakukan researchpada hari Jumat tanggal 20 Agustus 2021. Hasil research yang dikakukan di Desa Ogan Lima Lampung Utara wawancara oleh kepala Desa bapak Sulaiman, ia menjelaskan bahwasannya DesaOgan Lima merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Abung Barat kabupaten Lampung Utara yang memiliki penduduk sebanyak 6.295 jiwa, dengan berbagai profesi, jenis kelamin, serta suku dan agama yang ada. Banyak profesi dan lapangan pekerjaan yang diminati oleh penduduk yang tinggal di Ogan Lima. Namun profesi sebagai petani pedagang maupun industri yang lebih banyak diminati oleh penduduk yang tinggal di wilayah Desa Ogan Lima yang tentunya membutuhkan penunjang untuk memperlancar profesi yang dijalankan mereka atau usaha yang mereka lakukan. Salah satu penunjangnya adalah kelancaran lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam berusaha.[4]

Selanjutnya pada waktu bersamaan dilakukan wawancara oleh beberapa masyarakat DesaOgan Lima Lampung Utara diantaranya ibu Tanti, dan bapak Hendri, dari hasil wawancara bahwasannya ada beberapa permasalahan dalam pemahaman masyarakat di Desa Ogan Lima yaitu masih ada masyarakat yang belum memahami tentang produk maupun mekanis yang

[3]Ahmad Susanto, *Teori dan belajar dan pemelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 7.

[4]Sulaiman, *"Kepala Desa"* (Ogan Lima Lampung Utara, 21 Agustus 2021).

ditawarkan oleh bank syariah, kurangnya pengetahuan tentang bank syariah, kurangnya informasi yang berkaitan dengan produk bank syariah, sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah belum optimal terutama sosialisasi untuk masyarakat yang ada di Desa Ogan Lima, serta kurangnya pengalaman masyarakat dalam pembiayaan ataupun transaksi lain dengan bank syariah. Dimana hal ini dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah perbankan syariah.[5]

Minimnya pengetahuan ini mampu mengurangi pamor perbankan syariah karena masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara yang ada tidak semuanya menggunakan jasa perbankan syariah untuk menyimpan uangnya, mereka tidak mempercayai perbankan syariah dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap bank syariah beserta produknya.

Masyarakat Desa Ogan lima kabupaten Lampung Utara ini adalah Desa yang mayoritas 99,9% menganut agama Islam, sehingga dalam setiap melakukan aktifitas khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan metode yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah. perbankan syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan riba hukumnya haram.

[5]Tanti dan Hendri, *"Masyarakat"* (Ogan Lima Lampung Utara, 21 Agustus 2021).

Sesuai dengan sebagaimana firman Allah SWT

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ
ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ
إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٧٥

Artinya: "*Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengaharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambinya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal didalamnya"*(Q.S Al-Baqarah: 275)[6]

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa, Orang-orang yang memakan riba artinya mengambilnya. Riba itu ialah tambahan dalam muamalah dengan uang dan bahan makanan, baik mengenai banyaknya maupun mengenai waktunya, (tidaklah bangkit) dari kubur-kubur mereka seperti bangkitnya orang yang kemasukan setan disebabkan penyakit gila yang menyerang mereka, minal massi berkaitan dengan yaquumuuna, maksudnya yang menimpa mereka itu adalah karena maksudnya disebabkan mereka (mengatakan bahwa jual-beli itu seperti riba) dalam soal diperbolehkannya. Berikut ini kebalik dari persamaan yang mereka katakan itu secara bertolak belakang, maka firman Allah menolak, (padahal Allah menghalalkan jual beli

[6]Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan. Q.S. Al-Baqarah ayat 275* (Surabaya: CV. Assalam, 2018), 36.

dan mengharamkan riba. Maka barang siapa yang datang kepadanya, maksudnya sampai kepadanya pelajaran atau nasihat dari tuhannya lalu ia menghentikannya, artinya tidak memakan riba lagi maka baginya apa yang telah berlalu, artinya sebelum datangnya larangan dan dia tidak diminta untuk mengembalikannya dan urusannya dalam memaafkannya terserah kepada Allah, dan orang-orang yang mengulangi memakannya dan tetap menyamakannya dengan jual beli tentang halalnya, maka mereka adalah penghuni neraka, kekal mereka di dalammnya.[7]

Di Lampung Utara perbankan syariah hanya ada satu bank syariah yaitu bank syariah indonesia (BSI) yang terletak di Jl. Jendr. Sudirman No.211, Sribasuki, Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Lampung 34516. Bank tersebut sudah lama didirikan, namum masyarakat khususnya Desa Ogan Lima masih banyak yang belum paham apa itu produk-produk yang ada di bank syariah, mereka lebih jauh mengenal dan paham mengenai bank konvensioanl yang ada di lampung Utara. Terlebih lagi ada beberapa masyarakat muslim yang komplain tentang pelayanan dan sistem perbankan syariah disana, mereka mengatakan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja tidak ada bedanya.

Dengan itu untuk meningkatkan perbankan syariah di Lampung Utara khususnya dikalangan masyarakat Desa Ogan Lima agar perbankan syariah lebih maju, lebih unggul dan lebih dikenali mata mereka perlu adanya usaha yang kuat dari pihak perbankan syariah untuk mempromosikan produk-produk

[7]*Ibid., 36.*

bank syariah dengan baik sehinggga dapat merubah pandangan masyarakat tentang perbankan syariah selama ini.

Mengingat dengan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah di Desa Ogan Lima Lampung Utara, maka peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai apa itu bank syariah serta memahami produk tabungan bank syariah terutama masyarakat yang berada di Desa Ogan Lima Lampung Utara

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH"**

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara terhadap produk tabungan perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini dapat menjadi suatu kajian serta menambah ilmu pengetahuan untuk seluruh pembaca tentang bagaimana upaya perbankan syariah dalam mengatasi minimnya tingkat pemahaman Desa Ogan Lima Lampung Utara terhadap produk tabungan bank syariah.

2. Secara Praktis

Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat menjadi informasi untuk seluruh bidang perbankan syariah dalam mengatasi minimnya tingkat pemahaman Desa Ogan Lima Lampung Utara terhadap produk tabungan bank syariah. sebagai masukan bagi lembaga khususnya perbankan syariah dalam mengembangkan dan memajukan pemasaran produk-produk perbankan syariah di masa yang akan mendatang.

Bagi masyarakat, harapannya dapat bermanfaat bagi seluruh yang telah melihat dan membaca hasil penelitian ini, serta dapat mengatasi minimnya tingkat pemahaman masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara terhadap produk tabungan bank syariah.

E. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka *(priorresearch)* yaitu suatu penjelasan hasil penelitian terdahulu tentang permasalahan yang di teliti. Memperkuat suatu penelitian yang sedang dilaksanakan bahwa sebelumnya belum pernah dilaksanakan.

1. Frisa Silwy Sitorus melakukan penelitian berjudul "Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dikelurahan pematang pasir kecamatan Teluk Nibung kota Tanjungbalai", Tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan masyarakat kelurahan pematang pasir kecamatan Teluk Nibung kota Tanjungbalai terhadap keberadaan dan produk bank syariah. Hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dikelurahan pematang pasir masih rendah, masyarakat hanya mengetahui bank syariah saja sedangkan mayoritas dari masyarakat kelurahan pematang pasir belum semuanya mengetahui tentang produk produk bank syariah. Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaanya terletak pada wilayah dimana penelitian ini berada pada wilayah kelurahan Pematang Pasir kecamatan Teluk Nibung kota Tanjungbalai. Sedangkan peneliti hanya pada wilayah Desa Ogan Lima kecamatan Abung Barat kabupaten Lampung Utara.[8]

[8]Frisa Silwy Sitorus, "Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dikelurahan pematang pasir kecamatan Teluk Nibung kota Tanjungbalai," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2019., diakses 21 Agustus 2021

2. Amena Kristiani Sitanggang dan Wahyu Ario Pratomo melakukan penelitian berjudul "Analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan di Deli Serdang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai perbankan baik untuk maupun pengertian perbankan responden dengan pekerjaan sebagai wirausahaan yang lebih paham dibandingkan responden dengan pekerjaan lainnya. Hasil penelitian ini adalah nasabah hanya memahami beberapa produk keuangan yang mereka gunakan saja. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang lebih memahami produk-produk keungan perbankan lainnya. Dalam meningkatkan pemahamn masyarakat tanjung morawa terhadap produk-produk keungan yang ditawarkan perbankan, bank masih kurang melakukan sosialisasi tentang produk-produk yang mereka miliki sehingga masyarakat kurang memahami tentang produk yang ada. Persamaan dari penelitian ini adalah metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara. Perbedaan dari penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan rumus Slovin, yaitu berdassarkan perhitungan hasil sampel yang diperoleh adalah 100 orang, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.[9]
3. Samsul dan Ismawati melakukan penelitian berjudul "Analisis pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan syariah". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memilih suatu produk bank syariah atau menjadikan bank syariah sebagai tempat bertransaksi keuangan umumnya

[9]Wahyu Ario Pratomo dan Amena Kristiani Sitanggang, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan di Deli Serdang" Vol 2, no. 7., *Jurnal Ekonomi dan Keuangan.*, diakses 21 Agustus 2021

dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap produk yang dipasarkan oleh lembaga keuangan khususnya perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah yakni produk penghimpunan, penyaluran, jasa keuangan, umumnya mahasiswa paham dengan tingkat kepahaman umunya di atas 75 persen. Namun demikian mahasiswa masih perlu ditingkatkan pemahamannya terhadap produk-produk perbankan syariah. langkah yang dapat ditempuh adalah melalui kuliah umum, seminar, workshop, dan kunjungan kuliah lapangan langsung ke bank-bank syariah. Persamaannya adalah ingin memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap bank syariah maupun produknya. Perbedaan dari Penelitian ini adalah dari penelitian kuantatif dengan pendekatan dekriptif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.[10]

[10]Samsul Ismawati, "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah" Vol 4, no. 1 (April 2020)., *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan* Syariah ., diakses 21 Agustus 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahani sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagi segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggukana kata-kata sendiri.[1]

Menurut W. S. Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata-kata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.[2]

Comprehension atau pemahaman merupakan unsur psikologi yang sangat penting dalam belajar. Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah pengertian dan pengetahuan yang mendalam serta beralasan mengenai reaksi-reaksi pengetahuan atau

[1]Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 50.
[2]Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), 246.

kesadaran untuk dapat memecahkan masalah suatu problem tertentu dengan tujuan mendapatkan kejelasan.

2. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman masyarakat adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami memahami adalah memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. [3]

3. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman konsep menurut Usman sebagai berikut: Penerjemahan *(translation),* Penafsiran *(interpretation),* Ekstrapolasi *(extrapolation).*[4]

a. Penerjemahan *(translation),* yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.

b. Penafsiran *(Interpretation),* yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, misalnya diberikan suatu

[3]Muhammad Dayan, Muhammad Riza, dan Amalya Ridwan, "Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung" Vol 1, no. 1 (2017): 5.

[4]Sarah Bibi, "Efektivitas model Blanded Learning Terhdap Motivasi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman," *Universitas Negeri Yogyakarta* Vol 5, no. 1 (Februari 2015): 79.

diagram, tabel, grafik atau gambar-gambar dan ditafsirka. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.

c. Ekstrapolasi *(extrapolation),* yaitu menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui. Kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan perbankan syariah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal yaitu terdiri dari faktor pengetahuan, faktor individu

1) Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.

Pengetahuan menurut Endang Saefuddin Anshori ilmu pengetahuan merupakan usaha pemahaman yang dilakukan manusia yang disusun dalam satu sistem mengenai kenyataan, struktur, dan hukum-hukum tentang ihwal yang diselidiki (manusia, alam, dan agama) sejauh yang dapat dijangkau daya

pemikiran yang dibnatu penginderaan yang kebenarannya diuji secara empiris, riset, dan eksperimen. Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang lain. Dalam hal ini pengetahuan mengenai perbankan syariah dimana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang perbankan syariah maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai perbankan syariah.[5]

2) Faktor individu

Setiap individu memiliki kemampuan dasarr yang berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedangkan ada rendah. Individu yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang kuat untuk memahami suatu hal dibandingkan dengan individu yang memiliki kemampuan rendah biasanya cenderung malas dalam memahami suatu hal.[6]

b. Faktor eksternal yaitu terdiri dari faktor pendidikan, faktor lingkungan, faktor informasi, dan faktor ekonomi.

1) Pendidikan

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan adalah sebuah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuataan

[5]Ahmad Romdlan dan Mashuri Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kepadi Sumenep Tentang Perbankan Syariah" Vol 1, no. 2 (Februari 2021): 69.

[6]Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV. AE Medika Grafika, 2013), 37.

batin, karakter), pikiran (intelek) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dunianya.[7]

Pendidikan merupakan suati proses pembelajaran seseorang untuk meningkatkan pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin baik pula dan semakin luas pengetahuan yang dimilikinya.

2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor keluarga (terutama orang tua) dan faktor lingkungan luar seperti (masyarakat dan teman) faktor yang sangat mempengaruhi tercapainya proses dalam memahami suau hal tertentu.[8]

Faktor lingkungan ini ialah faktor pertama yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan merupkan tempat dimana seseorang memperoleh informasi dan pengetahuan yang baik maupun yang buruk tergantung pada keadaan lingkungan tersebut.

3) Faktor Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio,

---

[7]Faizah, Rahma Ulifa, dan Yuliezar Perwira Dara, *Psikologi Pendidikan* (Malang: UB Press, 2017), 3.

[8] Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, 13.

atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.[9]

4) Faktor Ekonomi

Ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima sesuatu pengetahuan dan informasi yang ada pada masyarakat. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.[10]

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah lahirnya diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 di Indonesia dan ditandai secara formal dengan dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992, setidaknya menandakan akan ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja perbankan konvensional, khususnya kaum muslimin yang mengerti akan keunggulan dan kelemahan suatu kinerja industri perbankan, di dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992. Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan

[9] Ahmad Romdlan dan Mashuri Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kepadi Sumenep Tentang Perbankan Syariah," 69.

[10] *Ibid.*, 69

prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.[11]

Pengembangan perbankan syariah di Indonesia tidak semata hanya merupakan konsekuensi dari UU No. 10/1998 dan UU No. 23/1999 tetapi juga merupakan bagian dari upaya penyehatkan sistem perbankan yang bertujuan meningkatkan daya tahan perekonomian nasional. Krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan 1997 membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Kenyataan tersebut ditopang oleh karakteristik operasi bank syariah yang melarang bunga *(riba),* transaksi yang bersifat tidak transparan (*gharar*) dan spekulatif (*maysir*). Dengan kenyataan tersebut, pengembangan perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan ketahanan sistem perbankan nasional yang pada gilirannya juga diharapkan dapat meningkatkan ketahanan ekonomi nasional di masa mendatang. Ketahanan ekonomi nasional yang sedemikian rupa dapat menciptakan perekonomian yang tangguh, yaitu perekonomian yang pertumbuhan sektor keuangannya sejalan dengan pertumbuhan sektor riil.[12]

Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup

---

[11]Ayief Fathurrahman, "Meninjau Ulang Landasan Normatif Perbankan Syariah Di Indonesia (Telaah atas Kontruksi Fiqh Klasik," *Magister Studi Islam UII, Kosentrasi Ekonomi Islam Yogyakarta* Vol 10, no. 1 (Februari 2010): 6.

[12]Ali Syukron, "Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam,* STAI Darul Ulum Banyuwangi, Vol 3, no. 2 (2013), 30.

kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.[13]

Perbankan syariah adalah lembaga keunagan yang menjalankan fungsi perantara *(intermediary)* dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prisip-prinsip syariah. bank syariah tidak hanya bebas bunga tetapi memiliki orientesi pencapaian kesejahteraan.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.[14]

Setiap akad dalam perbankan syariah, baik dalam hal barang, pelaku transaksi, maupun ketentuan lainnya, harus memenuhi ketentuan akad, seperti hal-hal berikut:

a. Rukun
    1) Penjual
    2) Pembeli
    3) Barang
    4) Harga

[13]Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 33.
[14]*Ibid*., 26

5) Akad/ijab-qabul.

b. Syarat

1) Barang dan jasa harus halal sehingga transaksi atas barang dan jasa yang haram menjadi batal demi hukum syariah

2) Harga barang dan jasa harus jelas

3) Tempat penyerahan harus jelas karena akan berdampak pada biaya transportasi

4) Barang yang ditransaksikan harus sepenuhnya dalam kepemilikan. Tidak boleh menjual sesuatu yang belum dimiliki atau dikuasai seperti yang terjadi pada transaksi salam pasar modal.[15]

2. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

a. Penghimpun dana masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-mudharabah, al-wadiah*

[15]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 29–30.

b. Penyaluran dana kepada masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis antara lain:

c. Pelayanan jasa bank

Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagi jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain: Pengiriman uang *(tranfer)*, pemindah bukuan, penagihan surat berharga, kliring, letter of credit, inkaso, garansi bank, dll.[16]

3. Peranan Bank Syariah

Keberadaan perbankan Islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank bagi hasil atau bank Islam. Dengan demikian, bank ini adalah yang beroperasi dengan

[16]M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar pemasaran bank syariah* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 39–42.

prinsip bagi hasil. Bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syariah dalam melakukan kegiatan usaha bank. [17]

Berbicara tentang peranan sesuatu, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan sesuatu itu. Diantara peranan bank Islam adalah:

a. Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat
b. Meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah
c. Menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimana peran ulama, khususnya di indonesiasangat dominan bagi kehidupan umat Islam

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan bank maupun non-bank yang bersifat formal dan beroperasi di pedesaan, umumnya tidak dapat menjangkau lapisan masyarakat dari golongan ekonomi menengah ke bawah. Ketidak mampuan tersebut terutama dalam sisi penanggungan risiko dan biaya operasi, juga dala, identifikasi usaha dan pemantauan penggunaan kredit yang layak usaha. Ketidakmampuan lembaga keaungan ini menjadi penyebab terjadinya kekosongan pada segmen keuangan di wilayah pedesaan

Akibatnya 70% sampai dengan 90% kekosongan ini diisi oleh lembaga keuangan non-formal, termasuk yang ikut beroperasi adalah para rentenir dengan mengenakan suku bunga yang tinggi. Untuk

[17]Setia Budi Wilardjo, "Pengertian peranan dan perkembangan bank syariah di indonesia", *Jurnal Value Added*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Serang, Vol 2, no. 1 (September 2004), 4.

menanggulangi kejadian-kejadian seperti ini perlu adanya suatu lembaga yang mampu menjadi jalan tengah. Wujud nyatanya adalah dengan memperbanyak mengoperasionalkan lembaga keuangan berprinsip bagi hasil, yaitu Bank Umum Syariah, BPRS syariah, dan Baitul Mall wa Tamwil.[18] Adanya bank Islam diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank Islam.

Secara khusus peranan bank syariah secara nyata dan terwujud dalam aspek-aspek berikut:

a. Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadikan fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan. Disamping itu bank syariah perlu mencontohkan keberhasilan sarekat dagang Islam, kemudian ditarik keberhasilannya untuk masa kini (nasionalis, demikratis, religius, ekonomis)
b. Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Artinya, pengelolaan bank syariah harus didasari pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.
c. Memberikan return yang lebih baik. Artinya investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai return (keuntungan) yang diberikan kepada investor. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu memberikan return yang lebih baik dibandingkan dengan bank

[18]*Ibid*., 6

konvensional. Di samping itu, nasabah pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai dengan keuntungan yang diperolehnya. Oleh karena itu, pengusaha harus bersedia memberikan keuntungan yang tinggi kepada bank syariah.

d. Mendorong pemerataan pendapatan. Artinya bank syariah bukan hanya mengumpulkan dana pihak ketiga, namun dapat mengumpulkan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Dana ZIS dapat disalurkan melalui pembiayaan *Qardul Hasan*, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada akhirnya terjadi pemerataan ekonomi.[19]

C. Produk Tabungan Perbankan Syariah

1. Pengertian Produk

Pengertian umum produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan, dikonsumsi dan yang dapat memuaskan kebutuhan atau keinginan.[20]

Pengertian sempit dari produk adalah sekumpulan sifat-sifat fisik dan kimia yang berwujud dan dihimpun dalam suatu bentuk yang serupa dan telah dikenal. Sementara pengertian luas produk adalah sekelompokan sifat-sifat yang berwujud dan tidak berwujud di dalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, prestise dan pelayanan yang diberikan produsen

[19]*Ibid.*, 7
[20]Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2004), 136.

yang dapat diterima oleh konsumen sebagai kepuasan yang ditawarkan terhadap keinginan atau kebutuhan konsumen.[21]

Pengertian produk menurut Philip Kotler adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan pehatian untuk dibeli, untuk digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan. [22]

2. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian Islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan syariah berupa tabungan yaitu *wadiah.*[23]

3. Pengertian Tabungan Perbankan Syariah

Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung sangat dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang telah mempersiapkan diri untuk pelaksanaan di masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.[24] Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak

---

[21]Ahmad Buchory Herry dan Djaslim Saladin, *Dasar-dasar Pemasaran Bank* (Bandung: Linda Karya, 2006), 45.

[22]Philip Kotler, *Marketing Management* (New Jersey: Prentice Hall, 2000), 394.

[23]Abdul Ghafur, *Perbankaan syariah di indonesia* (Jogjakarta: Gadjah Mada University Perss, 2009), 98.

[24]Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, 153.

langsung memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik yaitu:

Sebagaimana firman Allah

أَيَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَن تَكُونَ لَهُۥ جَنَّةٌ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَـٰرُ لَهُۥ فِيهَا مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ وَأَصَابَهُ ٱلْكِبَرُ وَلَهُۥ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَآءُ فَأَصَابَهَآ إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَٱحْتَرَقَتْ ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْأَيَـٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

Artinya: *Apakah ada salah seorang diantaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandungapi, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nyakepada kamu supaya kamu memikirkannya"* (Q.S Al-Baqarah: 266).[25]

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa kita tidak akan mengetahui kejadian yang akan mendatang, oleh karena itu harus mempersiapkan masa depan dari keturunan dari segi iman dan ketakwaan maupun dari segi perekonomian harus direncanakan dari sekarang.

Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah dirumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Akan tetapi, menabung dirumah tidak ada jaminan keamanan. Kadang kita tergoda untuk mengambil uang tabungan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan sesaat. Akhirnya uang yang kita tabung pun

[25]Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan. Q.S. Al-Baqarah ayat 266* (Surabaya: CV. Assalam, 2018), 35.

habis, menabung juga dapat dilakukan disekolah. Biasanya dikoordinasikan oleh guru kelas. Setiap siswa dapat menyisihkan sisa uang sakunya untuk ditabung. Menabung di sekolah banyak manfaatnya. Siswa dapat mengambil yang tabungannya sewaktu-waktu jika diperlukan. Siswa dapat mengambil uang tabungannya pada akhir tahun untuk kegiatan sekolahnya.

Menabung yang paling aman dapat dilakukan oleh bank, baik bank milik pemerintah maupun swasta. Cara menyetor dan mengambil uang tabungan di bank juga sangat mudah. Kita cukup datang ke bank sambil membawa buku tabungan, kemudian mengisi formulir setoran atau penarikan.

Bank syariah memberikan produk menabung atau istilah lain yaitu wadi'ah. Secara bahasa, wadiah adalah barang yang diletakkan atau diserahkan kepada orang lain untuk dijaga. Pasal 20 ayat 17 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) mendefinisikan wadi'ah

Wadi'ah adalah penitipan dana antara pihak pemilik dana dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut.[26]

[26]Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 180.

Berikut adalah landasan hukumwadiahyaitu sebagaimana firman Allah SWT.

۞ إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat* (QS. An-Nisa: 58).[27]

Al-Wadiah merupakan titipan atau simpanan pada Bank Syariah. Prinsip al-wadiah ini merupakan titipan murni dari satu pihak kepihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.[28]

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional yang mengatur tentang akad wadi'ah terdapat pada Fatwa DSNNo:02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, sebagai berikut:

a. Bersifat simpanan
b. Simpanan bisa diambil kapan sajaatau berdasarkan kesepakatan
c. Tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

[27]Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan. Q.S. An-Nisa ayat 58* (Surabaya: CV. Assalam, 2018), 69.

[28]Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 166.

Jadi tabungan/simpanan wadi'ah merupakan tabungan yang dapatditarik setiap saat.[29]

Bank syariah memberikan bonus kepada nasabah yang memiliki produk berupa tabungan wadi'ah. Besarnya bonus yang diterima oleh nasabah penabung tidak boleh ditentukan di awal akad, melainkan sepenuhnya diserahkan kepada kebijaksanaan bank syariah yang bersangkutan.[30] Nasabah dalam hal ini tidak menanggung resiko kerugiandan uangnya dapat diambil sewaktu-waktu secara utuh setelah dikurangi biaya administrasi yang telah ditentukan oleh bank. Pada pelaksanaannya, wadi'ah terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Wadi'ah Yad al-amanah

Wadiah yad al-amanah adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang/uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kehilangan/kerusakan barang/uang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan.[31]

Pihak yang menitipkan dana ini akan memberikan kontribusi untuk pihak penerima titipan sebagai biaya penitipan.

---

[29]Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah* (Yogyakarta: PEI Press, 2008), 397.
[30]Ghafur, *Perbankaan syariah di indonesia*, 92.
[31]Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), 34.

Skema Al-Wadiah Yad Al Amanah

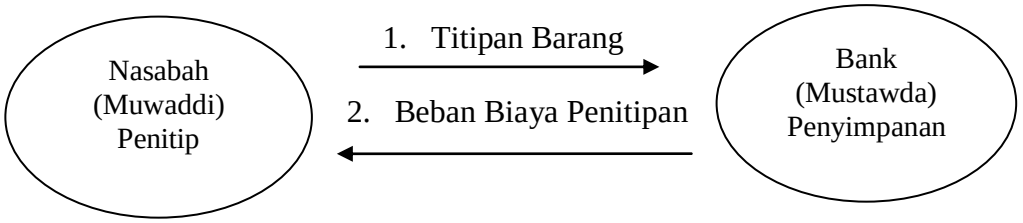

b. Wadi'ah Yad adh-Dhamanah

Wadi'ah yad adh-dhamanah adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan denganatau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan berang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan.[32]

Pada prinsip transaksi ini, pihak yang menitipkan barang/uang tidak perlu mengeluarkan biaya, bahkan atas kebijakan pihak yang menerima titipan, pihak yang menitipkan dapat memperoleh manfaat berupa bonus atau hadiah. Dengan konsep al-wadi'ah yad dhamanah, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang, yang dititipkan. Tentunya, pihak bank dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.

[32]*Ibid.*, 35

Skema al-Wadi'ah Yad adh-Dhamanah

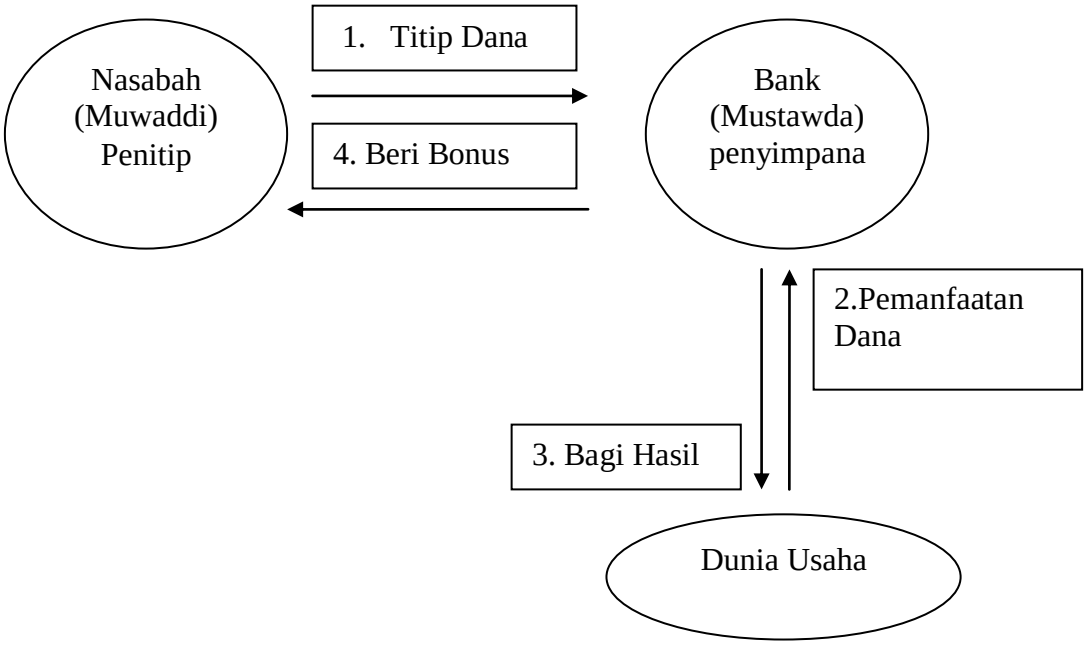

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini penelitian interaktif studi kasus dengan suatu metode yang dilakukan secara spesifik tentang kejadian yang ada dilapangan berupa subjek yang diteliti oleh peneliti.[1]

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif itu sendiri adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan ataupun kata-kata tertulis dari subjek yang teliti.[2] Sedangkan deskriptif merupakan suatu susunan penelitian dengan tujuan sebagai suatu gambaran kegiatan atau fenomena-fenomena yang ada.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah pemahaman masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara terhadap produk tabungan perbankan syariah.

---

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitataif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 18.

[2]Mardawani, *Praktif Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Persektif Kualitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 8.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini maka diambil sumber data dari beberapa masyarakat yang ada di Desa Ogan Lima Lampung Utara.

1. Sumber Data Primer

Data primer diambil secara langsung dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data yang ingin dicari yaitu menggunakan metode survey lapangan dan metode wawancara.

Pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *insidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja orangnya yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.[3]

Penelitian ini sumber data primer diperoleh dari beberapa masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara yaitu: Ibu Endang, Ibu Tanti, Ibu Sri, Ibu Uni, Ibu Siti, Ibu Laila, Bapak Ferry, Bapak Hendri, Bapak Sulaiman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu sumber yang diperoleh melalui data berupa dokumen maupun data yang menjadi suatu pelengkap dari data primer.[4]

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti mengumpulkan data tentang faktor yang mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman Desa Ogan Lima Lampung Utara terhadap produk tabungan bank syariah.

---

[3]*Ibid.*,225

[4]Sarwono Jonathan, "Memadu Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol 9, no. 2 (2009): 127.

Dalam hal ini, sumber data sekunder tersebut diperoleh dari buku, jurnal serta hasil laporan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi, wawancara dapat dilakukan untuk pengumpulan informasi dengan tanya jawab seorang peneliti dengan subjek penelitian.Wawancara yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini lebih terarah, lebih bebas dan tidak terlalu tertuju pada permasalahan menurut daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Dengan wawancara ini peneliti mendengarkan, merekam suara serta mencatat secara detail informasi yang didapatkan. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara menggunakan alat perekam, buku dan kamera.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu teknik dokumentasi, dimana dokumentasi ini berupa foto dan catatan penelitian dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya dari perilaku, peran, ataupun pemikiran individu yang diamati secara mendalam. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data

yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumentasi dan wawancara. Setelah dipelajari maka langkah selanjutnya memilih dan mengambil data-data mana saja yang diperlukan. Data-data yang telah dipilih kemudian dikategorikan hingga tersusun secara sistematis.

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan maka data akan diolah dan di analisis dengan pola pemikiran induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan perbankan syariah di Desa Ogan Lima Lampung Utara. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada masyarakat Kelurahan Ogan Lima Lampung Utara sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan permasalahan dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Ogan Lima Lampung Utara

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Ogan Lima Lampung Utara

Peneliti melakukan wawancara, maka dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang didapatkan tentang minimnya tingkat pemahaman masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara terhadap produk tabungan perbankan syariah. Sebelum membahas mengenai hasil penelitian, peneliti akan memaparkan secara singkat sejarah terbentuknya Desa Ogan Lima Lampung Utara.

Berdasarkan wawancara dengan saudara Sulaiman selaku kepala Desa Ogan Lima Lampung Utara menjelaskan tentang sejarah singkat terbentuknya Desa Ogan Lima Lampung Utara.

Sejarah terbentuknya Desa Ogan Lima Lampung Utara pada awalnya merupakan sebuah Desa yang komunitas pemukiman penduduk dengan jumlah jiwa yang masih sedikit, yang mayoritas penduduknya bercocok tanam atau bertani.

Desa Ogan Lima Lampung Utara terbentuk pada tahun 1952 yang diprakasai oleh saudara Ahmad Basuki dan beberapa penduduk lainnya yang ada di Desa Ogan Lima Lampung Utara, Kec. Abung Barat. Adapun nama Ogan lima ini memiliki arti lima penunggu Desa yang bersuku ogan dimana nama ini diambil dari kata ogan yang artinya suku bangsa yang

mendiami suatu daerah dan lima yang artinya bilangan yang dilambangkan angka 5

Adapun yang melatarbelakangi terbentuknya Desa Ogan Lima Lampung Utara adalah kondisi dimana semakin maju dari tahun ke tahun maka sekakin banyak pula penduduknya saat ini. Sejak terbentuknya hingga saat ini terjadi pergantian Ketua atau Kepala Desa Ogan Lima Lampung Utara setiap 5 tahun sekali atau 1 periode, dan sekarang diketuai oleh Bapak Sulaiman.

Adapun pemilihan ketua atau kepala Desa ini dilakukan secara musyawarah mufakat dari keseluruhan masyarakat atau penduduk yang ada di Desa Ogan Lima Lampung Utara. Pemilihan ketua ini sebagai bentuk melanjutkan estafet kepengurusan yang memberi kesempatan pada kepala Desa untuk proses penyegaran kepengurusan.

2. Jumlah Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara

Di Desa Ogan Lima Lampung Utara memiliki jumlah masyarakatnya sebagi berikut:

Tabel 1
Jumlah Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara

No	Jenis kelamin	Keterangan
1.	Laki-laki	2.970 Jiwa
2.	Perempuan	3.325 Jiwa
Jumlah		6.295 Jiwa

Sumber : Hasil dokumentsi di Desa Ogan Lima Lampung Utara pada Selasa, 21 Desember 2021

3. Sarana dan Prasarana Desa Ogan Lima Lampung Utara

Di Desa Ogan Lima Lampung Utara memiliki sarana dan prasarana yaitu:

Tabel 2
Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Ogan Lima Lampung Utara

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Kantor Camat	1	Baik
2.	Kantor Desa	1	Baik
3.	Puskesmas	1	Baik
4.	Poliklinik	2	Baik
5.	Gedung Serba Guna (GSG)	1	Baik
6.	Taman Kanak-Kanak (Tk)	2	Baik
7.	Sekolah Dasar	1	Baik
8.	Sekolah Menengah Pertama	1	Baik
9.	Sekolah Menengah Atas	1	Baik
10.	Masjid	5	Baik

Sumber : Hasil dokumentsi diDesa Ogan Lima Lampung Utara pada Selasa, 21 Desember 2021

4. Denah Lokasi Desa Ogan Lima Lampung Utara

Desa Ogan Lima Lampung Utara adalah sebuah Desa di wilayah Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, Kode Pos 34558. Adapun luas batas wilayahnya sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kistang
b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Simpang Abung
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Way Kanan
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cahaya Negeri

Untuk lebih jelasnya denah lokasi Desa Ogan Lima Lampung Utara sebagai berikut:

Gambar 1

B. Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan delapan responden dapat disimpulkan bahwa masih minimnya pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan yang ada di bank syariah. Hasil wawancara dari delapan responden terdiri dari empat responden yang kurang memahami tentang produk tabungan dan hanya satu responden yang memahami dan melakukan transaksi tersebut. Penjelasan yang telah dipaparkan oleh delapan informan dapat dinyatakan bahwa ada beberapa responden yang salah kaprah atau kurang paham dan paham tentang produk tabungan. Penyebab dari ketiga komponen tingkat pemahaman masyarakat tersebut dikarenakan ada beberapa hal yang terkait, adapun hal-hal yang terkait diantaranya: Pertama, kategori masyarakat tidak paham, hal ini dikarenakan memang belum pernah melakukan transaksi di bank syariah, akan tetapi melakukan transaksi di bank konvensional. Kebanyakan masyarakat menyimpulkan bahwa antara bank syariah dengan bank konvensional memiliki kesamaan, baik pada proses pelaksanaan maupun kegiatan yang

dilakukannya, masyarakat menganggap bahwa yang membedakan diantara keduanya hanya nama yaitu di bank syariah namanya pembiayaan dan di bank konvensional namanya kredit.

Kurangnya pemahaman dari delapan responden yang gagal paham ini, disebabkan karena belum pernah melakukan transaksi menabung di bank syariah. Kebanyakan dari responden tersebut rata-rata mengambil kredit di bank konvensional. Hal ini menunjukkan edukasi dan sosialisasi tentang perbankan syariah terhadap tabungan belum optimal dijalankan oleh pihak terkait. kategori masyarakat kurang paham, dikarenakan masyarakat ini pernah melakukan transaksi di bank syariah, akan tetapi kurangnya pemahaman secara baik dikarenakan pembiayaan yang diambil tidak dipelajari secara akurat.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang disampaikan oleh lembaga bank syariah. Selain itu, kesalah pahaman dalam mendeskripsikan informasi yang diterima, sehingga beranggapan bahwa sistem yang dikelola oleh bank syariah sama dengan bank konvensional dan menganggap bahwa yang membedakannya hanya pada ijab dan kabul.Ketiga, kategori masyarakat yang memahami tentang perbankan syariah terhadap produk tabungan ini memahami tentang produk tabungan dikarenakan selain pernah melakukan transaksi, akan tetapi juga pernah menjadi pengajar di salah satu Universitas pada Fakultas Perbankan Syariah, sehingga pengetahuan tentang bank syariah sudah memahami secara baik. Masyarakat tersebut juga menyatakan bahwa

transaksi jual beli yang dilakukan pada bank syariah sesuai konsep Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

Bank syariah juga merupakan bank yang dapat memudahkan masyarakat dari pada bank konvensional. Sebagaimana diketahui bahwa bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah atau Bank Islam merupakan lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Selain itu sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Jadi pada bank syariah dibentuknya sebuah produk tabungan.

C. Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Ogan Lima Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang akan menjadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa diberikan. Pembentukan pemahaman juga akan mendorong masyarakat untuk dapat beralih menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan. Pemahaman dirasakan sangat penting karena pemahaman adalah kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara yang mayoritas penduduknya seorang muslim. Hasil wawancara yang dilakukan ke masyarakat memperoleh beberapa pemahaman

dari masyarakat yaitu, Menurut Ibu Endang yang merupakan pedagang beras, beliau tidak pernah menabung di bank syariah. Ibu Endang sudah lama menggunakan bank konvensional yaitu ban BRI. Ibu Endang mengetahui adanya bank syariah akan tetapi tidak memahami begitu jelas apa itu bank syariah dan tidak mengetahui apa saja produk yang ada di bank syariah.[1]

Menururt Bapak Hendri yang merupakan petani, jika ditanya mengenai bank syariah beserta dengan produk tabungan yang ada di bank syariah beliau menjawab bahwasannya benar-benar tidak tahu dan tidak paham apa itu bank syariah, dan beliau pun tidak pernah melihat ada pihak bank syariah yang melakukan promosi kepada masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara.[2]

Menurut Bapak Ferri, beliau tahu adanya bank syariah tetapi beliau tidak menabung di bank syariah. bapak Ferri tidak menabung di bank syariah karena belum paham dengan produk tabungan yang ada di bank syariah. Bapak Ferri hanya sekedar tahu bahwa ada bank syariah. Pandangan beliau tentang riba adalah riba hukumnya haram, semakin tinggi kita meminjam uang maka otomatis semakin tinggi pula bunga yang akan dibayar.[3]

Menurut Ibu Tanti yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau tidak pernah menabung di bank syariah. Ibu Tanti hanya mengetahui bank syariah itu tidak ada bunga, beliau juga tidak paham tentang bank syariah baik sistem operasionlanya maupun mekanisme yang ada di bank syariah.[4]

---

[1]Endang, *"Masyarakat"* (Ogan Lima Lampung Utara, 21 Desember 2021).
[2]Hendri, *"Masyarakat."*(Ogan Lima Lampung Utara, 21 Desember 2021).
[3]Ferri, *"Masyarakat"* (Ogan Lima Lampung Utara, 21 Desember 2021).
[4]Tanti, *"Masyarakat"* (Ogan Lima Lampung Utara, 21 Desember 2021).

Menurut ibu Sri yang mempunyai usaha jualan sayur, beliau pernah meminjam uang di bank syariah dan yang beliau ketahui tentang bank syariah adalah apa bila meminjam uang di bank syariah bunganya kecil. Beliau dulu menggunakan jenis tabungan wadiah, menurut beliau kelebihan yang didapat selama menabung di bank syariah adalah tidak ada potongan setiap bulannya, dan kekurangannya adalah belum banyak mesin ATM-nya.[5]

Menurut Ibu Siti jika ditanyakan mengenai apakah tertarik untuk menggunakan bank syariah dan menggunkan produk tabungan bank syariah, beliau menjawab tidak karena Ibu Siti sama sekali tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah. sekarang ini Ibu Siti hanya mempunyai rekening konvensional dan tidak berminat beralih ke bank syariah karena beliau sudah nyaman menggunakan bank konvensioanl karena fasilitas ATM-nya pun sangat banyak terdapat dimana saja.[6]

Menurut Ibu Uni bahwa beliau menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensioanl, dan pandangan beliau tentang riba adalah riba salah satu yang dilarang oleh ajaran Islam bisa dikatakan dengan haram.[7]

Menurut Ibu Laila beliau seorang guru, beliau salah satu nasabah bank syariah dan juga beliau mempunyai tabungan di bank syariah, beliau menggunakan jenis tabungan wadiah,jika ditanya apa kekurangan selama menabung di bank syariah beliau menjawab masih sedikitnya jumlah bank syariah begitu pula dengan tempat penarikan ATM-nya. Menurut beliau kelebihan ia selama menabung di bank syariah ini tidak ada biasa administrasi

[5]Sri, *"Masyarakat"* (Ogan Lima Lampung Utara, 21 Desember 2021).
[6]Siti, "Masyarakat" (Ogan Lima Lampung Utara, Desember 2021).
[7]Uni, "Masyarakat" (Ogan Lima Lampung Utara, Desember 2021).

bulanan. Pandangan beliau tentang riba adalah penetapan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman saat pembayaran atau pengembalian.[8]

Wawancara oleh beberapa masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara diantaranya ibu Tanti, dan bapak Hendri, dari hasil wawancara bahwasannya ada beberapa permasalahan dalam pemahaman masyarakat di Desa Ogan Lima yaitu masih ada masyarakat yang belum memahami tentang produk maupun mekanis yang ditawarkan oleh bank syariah, kurangnya pengetahuan tentang bank syariah, kurangnya informasi yang berkaitan dengan produk tabungan bank syariah, sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah belum optimal terutama sosialisasi untuk masyarakat yang ada di Desa Ogan Lima, serta kurangnya pengalaman masyarakat dalam pembiayaan ataupun transaksi lain dengan bank syariah. Dimana hal ini dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah perbankan syariah.[9]

Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional terletak dalam jenis keuntungan yang diambil bank dari transaksi-transaksi yang dilakukannya. Bila bank konvensional mendasarkan keuntungan dari pengambilan bunga, maka dalam bank syariah tidak ada bunga melainkan disebut sebagai imbalan, baik berupa jasa maupun bagi hasil. Umumnya masyarakat hanya tahu bahwa bank syariah adalah bank tanpa bunga seperti yang dikatakan oleh Ibu Tanti.

---

[8]Laila, *"Masyarakat"* (Ogan Lima Lampung Utara, 21 Desember 2021).
[9]Tanti dan Hendri, *"Masyarakat"* (Ogan Lima Lampung Utara, 21 Agustus 2021).

Bank syariah dianggap seperti bank-bank pada umumnya, hal ini tidak terlepas dari akibat kurangnya pemahaman dari masyarakat serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk tabungan apa yang ada di bank syariah. kurangnya pemahaman setra minimnya informasi yang masyarakat dapatkan memberikan pemahaman yang berbeda mengenai bank syariah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara terhadap produk tabungan perbankan syariah antara lain:

1. Pengetahuan

   Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.

   Pengetahuan menurut Endang Saefuddin Anshori ilmu pengetahuan merupakan usaha pemahaman yang dilakukan manusia yang disusun dalam satu sistem mengenai kenyataan, struktur, dan hukum-hukum tentang ihwal yang diselidiki (manusia, alam, dan agama) sejauh yang dapat dijangkau daya pemikiran yang dibnatu penginderaan yang kebenarannya diuji secara empiris, riset, dan eksperimen. Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang

lain. Dalam hal ini pengetahuan mengenai perbankan syariah dimana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang perbankan syariah maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai perbankan syariah.[10]

2. Pendidikan

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan adalah sebuah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuataan batin, karakter), pikiran (intelek) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dunianya.[11]

Pendidikan merupakan suati proses pembelajaran seseorang untuk meningkatkan pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin baik pula dan semakin luas pengetahuan yang dimilikinya.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor keluarga (terutama orang tua) dan faktor lingkungan luar seperti (masyarakat dan teman) faktor yang sangat mempengaruhi tercapainya proses dalam memahami suau hal tertentu.[12]

Faktor lingkungan ini ialah faktor pertama yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan merupkan tempat dimana seseorang memperoleh informasi dan pengetahuan yang baik maupun yang buruk tergantung pada keadaan lingkungan tersebut.

---

[10] Romdlan dan Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kepadi Sumenep Tentang Perbankan Syariah," 69.

[11] Faizah, Ulifa, dan Perwira Dara, *Psikologi Pendidikan*, 3.

[12] Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, 13.

4. Faktor Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.[13]

[13] Romdlan dan Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kepadi Sumenep Tentang Perbankan Syariah," 69.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Desa Ogan Lima Lampung Utara hanya sekedar mengetahui adanya bank syariah akan tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui produk tabungan ataupun produk dan jasa yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman masyarakat dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah baik melalui media-media seperti televisi, media cetak serta, pengetahuan, individu, pendidikan, lingkungan, dan ekonomi, yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu perbankan syariah serta produk tabungan yang ada di bank syariah.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara

   Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara diharapkan lebih banyak mengakses informasi tentang perbankan syariah dalam rangka memajukan keuangan berbasis syariah

2. Bagi Perbankan Syariah

Untuk memaksimalkan pemasaran kepada masyarakat luas hendaknya ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu edukasi, sosialisasi, dan seminar, dengan tujuan mengenalkan perbankan berikut dengan produk tabungan kepada masyarakat secara intens

3. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini terdapat banyak kekurangan, baik itu dari penulisan, kevalidan data, dan keterbatasan lainnya dijadikan referensi untuk riset selanjutnya untuk disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. *Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-dasar pemasaran bank syariah*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Ario Pratomo, Wahyu, dan Amena Kristiani Sitanggang. "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan di Deli Serdang" Vol 2, no. 7.

Bibi, Sarah. "Efektivitas model Blanded Learning Terhdap Motivasi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman." *Universitas Negeri Yogyakarta* Vol 5, no. 1 (Februari 2015).

Budi Wilardjo, Setia. "Pengertian peranan dan perkembangan bank syariah di indonesia." *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Serang* Vol 2, no. 1 (September 2004).

Dapertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemaham.* Surabaya: CV. Assalam, 2018.

Dayan, Muhammad, Muhammad Riza, dan Amalya Ridwan. "Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung" Vol 1, no. 1 (2017).

Faizah, Rahma Ulifa, dan Yuliezar Perwira Dara. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UB Press, 2017.

Fathurrahman, Ayief. "Meninjau Ulang Landasan Normatif Perbankan Syariah Di Indonesia (Telaah atas Kontruksi Fiqh Klasik." *Magister Studi Islam UII, Kosentrasi Ekonomi Islam Yogyakarta* Vol 10, no. 1 (Februari 2010).

Frisa Silwy Sitorus. "Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dikelurahan pematang pasir kecamatan Teluk Nibung kota Tanjungbalai." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2019.

Ghafur, Abdul. *Perbankaan syariah di indonesia*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Perss, 2009.

Herry, Ahmad Buchory, dan Djaslim Saladin. *Dasar-dasar Pemasaran Bank*. Bandung: Linda Karya, 2006.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Ismawati, Samsul. “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah” Vol 4, no. 1 (April 2020).

Jonathan, Sarwono. “Memadu Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol 9, no. 2 (2009).

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

———. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2004.

Kotler, Philip. *Marketing Management*. New Jersey: Prentice Hall, 2000.

Kusumawati, Naniek, dan Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Medika Grafika, 2013.

Mardawani. *Praktif Penelitian Kualitataif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Persektif Kualitatif*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.

Muhammad, Rifqi. *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: PEI Press, 2008.

Mustofa, Imam. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Romdlan, Ahmad, dan Mashuri Toha. “Persepsi Masyarakat Desa Kepadi Sumenep Tentang Perbankan Syariah” Vol 1, no. 2 (Februari 2021).

Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitataif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.

Sulaiman. “Kepala Desa.” Ogan Lima Lampung Utara, Agustus 2021.

Susanto, Ahmad. *Teori dan belajar dan pemelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Syafi’i Antonio, Muhammad. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Syukron, Ali. “Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *STAI Darul Ulum Banyuwangi* Vol 3, no. 2 (2013).

W.S, Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia, 1996.

Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0442/In.28.1/J/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Liberty (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**SWARNI**
NPM	:	1804100101
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah
Judul	:	ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Kepala Desa Ogan Lima Lampung Utara

a. Berapa Jumlah Penduduk Di Desa Ogan Lima Lampung Utara Ini ?
b. Berapa Jumlah Kk Di Desa Ogan Lima Lampung Utara Ini ?
c. Berapa Jumlah Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Di Desa Ogan Lima Ini ?

2. Wawancara Dengan Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara

a. Bagaimana Pemahaman Bapak/Ibu Tentang Perbankan Syariah ?
b. Bagaimana Ketertarikan Bapak/Ibu Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah ?
c. Jenis Tabungan Apa Yang Bapak/Ibu Pilih di Perbankan Syariah ?
d. Kelebihan Apa Saja Yang Diperoleh Bapak/Ibu Selama Menabung Di Perbankan Syariah ?
e. Kekurangan Apa Saja Yang Diperoleh Bapak/Ibu Selama Menabung Diperbankan Syariah ?
f. Bagaimana Pandangan Bapak/Ibu Tentang Riba/Bunga ?

B. Dokumentasi

1. Sejarah, Tujuan Visi dan Misi Desa Ogan Lima Lampung Utara
2. Sarana dan Prasarana Desa Ogan Lima Lampung Utara
3. Struktur Desa Ogan Lima Lampung Utara
4. Denah Lokasi Desa Ogan Lima Lampung Utara

Metro, 3 Oktober 2021
Pembimbing

Liberty, S.E., M.A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3335/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa DESA OGAN LIMA
LAMPUNG UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3334/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 26 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama	: **SWARNI**
NPM	: 1804100101
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3334/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**SWARNI**
NPM	:	1804100101
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Oktober 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DESA OGAN LIMA
KEC. ABUNG BARAT

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Nomor :140/06/SKT/AB/47_LU/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth:
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro Lampung

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat Kementrian Agama Repubrik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
No: 3335/In.28/D.1/TL.00/10/2021 Tanggal 27 Oktober 2021 perihal Izin Research.
Guna penyelesaian tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami Desa Ogan Lima Lampung Utara menerima/mengizinkan kepada:

Nama : **SWARNI**

NPM : 1804100101

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Dengan ini kami sampaikan bahwa desa Ogan Lima Lampung Utara bersedia menjadi tempat Research dengan berjudul skripsi " ANALISIS MINIMNYA TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA OGAN LIMA LAMPUNG UTARA TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH ".

Demikian surat jawaban dari Desa Ogan Lima Lampung Utara, yang dapat kami sampaikan mudah-mudahan kerjasama ini berjalan dengan baik , terima kasih atas perhatiannya

Waassalamualaikum Wr.Wb

Ogan lima, 27 Oktober 2021
Kepala Desa

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DESA OGAN LIMA
KEC. ABUNG BARAT

SUHAIMAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-40/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Swarni
NPM	: 1804100101
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100101

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Januari 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOPSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Swarni** **Jurusan/Prodi** : **FEBI/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804100101** **Semester/TA** : **VI/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 31/5/21	Bimbingan Proposal	
		Teknis pengutipan sesuai dgn buku panduan yg berlaku	
		Cari landasan hukum agama ayat / hadis yg berkaitan dengan judul penelitianmu	
		Konsisten penulisan bahasa asing < Inggris / arab > cetak miring	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E, M.A
NIP : 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Swarni
NPM. 1804100101

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOPSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Swarni** **Jurusan/Prodi** : **FEBI/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804100101** **Semester/TA** : **VI/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Rabu : 2/6-21	Latar belakang masalah lebih di kuncuthan / di fokuskan.	
		Pertanyaan penelitian lebih di fokuskan	
		Penelitian relefan terlalu panjang dan ditail; ambil inti sarinya saja	
		Pengutipan tentang produk = Bank sesuaikan	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E, M.A
NIP : 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Swarni
NPM. 1804100101

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOPSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Swarni** **Jurusan/Prodi** : **FEBI/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804100101** **Semester/TA** : **VI/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jum'at 16/7 - 21	Bimbingan Proposal lanjutan	
		Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	
		Proposal Acc	
		lanjutkan tahap selanjutnya	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E, M.A
NIP : 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Swarni
NPM. 1804100101

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Swarni **Jurusan/Prodi : FEBI/S1-Perbankan Syariah**

NPM : 1804100101 **Semester/TA : VI/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 19/10 21	Bimbingan APD & Outline	
		Acc APD	
		Acc Outline	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E, M.A
NIP : 197408242000032002

Mahasiswa ybs.

Swarni
NPM. 1804100101

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Swarni** **Jurusan/Prodi** : **FEBI/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804100101** **Semester/TA** : **VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa : 11/1-22	Bimb Bab 4-5	
		Kurangi teks sejarah singkat tentang kondisi objek peneliti	
		Visi & misi buang saja.	
		tabel lampiran sumber data	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E, M.A
NIP : 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Swarni
NPM. 1804100101

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Swarni** **Jurusan/Prodi** : **FEBI/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804100101** **Semester/TA** : **VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Jumat: 14/1-22	Kesimpulan harus menjawab pertanyaan sebelumnya	
		Daftar sesuaikan dgn Kompetensi Lulusan	
		Metode cukup 3.	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E, M.A
NIP : 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Swarni
NPM. 1804100101

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Swarni** **Jurusan/Prodi** : **FEBI/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804100101** **Semester/TA** : **VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Selasa : 18/1 - 22.	Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	
		Skripsi Acc	
		Siap di Munaqosahkan	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E, M.A
NIP : 197408242000032002

Mahasiswa ybs,

Swarni
NPM. 1804100101

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Swarni
NPM : 1804100101
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 9%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Januari 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

DOUKUMENTASI WAWANCARA

Dokumentasi dengan Bapak kepala Desa Ogan Lima Lampung Utara yaitu Bapak Sulaiman

Dokumentasi dengan Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara yaitu Ibu Tanti

Dokumentasi dengan Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara yaitu Bapak Hendri

Dokumentasi dengan Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara yaitu Ibu Uni

Dokumentasi dengan Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara yaitu Ibu Sri, Ibu Endang, Ibu Laila

RIWAYAT HIDUP

Swarni, dilahirkan di Desa Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 05 Juni 1999. Peneliti merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara pasangan Almarhum Bapak Sabarudin dan Ibu Suparti. Bertempat tinggal di Desa Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di TK Aisyah selesai pada tahun 2006 melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Ogan Lima selesai pada tahun 2012 melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Abung Barat selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Kotabumi selesai pada tahun 2018. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai dari tahun pelajaran 2018/2019. Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul :“Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Ogan Lima Lampung Utara Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah ”.